

# Pengetahuan Dan Kekuasaan Tentang Wacana Medis Dalam “Skin Wiki” oleh Klinik Kecantikan Erha

Arif Zuhdi Winarto

[zuhdito@gmail.com](mailto:zuhdito@gmail.com)

Universitas Mulawarman, Indonesia

## Abstract :

*Michel Foucault sparked the thought of the reciprocal relationship between Power and Knowledge (Foucault 1982b). The administration of power will continuously create knowledge entities, and vice versa the implementation of knowledge will cause the effect of power. Discourse of truth is formed and produced through a process and mechanisms of power. ERHA beauty clinic as one of the aesthetic franchise clinics spread across several regions in Indonesia that focuses on dealing with body appearance issues from hair to nails. This clinic has a different marketing strategy from its competitors, namely by producing medical discourse into a glossary catalog called SKIN WIKI. As Foucault thought about the birth of the clinic, in the Skin Wiki things related to the body are given a specific label in medical discourse so that what is unusual is considered a deviant and must be taken seriously in a personal, precise and specific way. It also implies that if the deviation is not handled professionally it will make the condition of that particular person even worse. This paper tries to explain that medical discourse in Skin Wiki by Erha clinic is an inseparable part of the process and mechanism of power to form a beauty image that can attract patients as the target market to come and seek treatment at the Erha beauty clinic. From the knowledge released by the Erha Clinic, Erha's beautiful construction is a personal beauty, free from any discourse of irregularities or discourses of abnormality.*

*Keywords : Foucault, Knowledge, Power, Clinic, Deviance, Skin Wiki*

## A. Pendahuluan

Michel Foucault mencetuskan pemikiran tentang relasi timbal balik antara Kekuasaan. Setiap pembahasan yang menyangkut persoalan kuasa selalu berhubungan dengan pengetahuan dan pengetahuan selalu bersinggungan dengan wacana atau diskursus, sehingga antara pengetahuan, wacana dan kekuasaan selalu dalam bentuk hubungan relasi. Kekuasaan dalam konteks ini adalah kekuasaan yang dipahami sebagai seperangkat sistem-sistem regulasi, aturan dan menormalisasi kehidupan masyarakat. Kekuasaan di sini tidak bisa dilepaskan dari konstruk kebenaran yang menjadi basis dari keabsahan pengetahuan.

Ada banyak pengertian mengenai wacana, dalam pengertian yang paling luas, wacana berarti sesuatu yang ditulis atau dikatakan atau dikomunikasikan dengan menggunakan tanda-tanda, dan menandai hubungan yang lainnya dengan strukturalisme dan fokus-fokus dominannya pada bahasa. Namun menurut pengertian Foucault, wacana didefinisikan sebagai

bidang dari semua pernyataan (*statement*), kadangkala sebagai sebuah individualisasi kelompok pernyataan, dan kadangkala sebagai praktek regulatif yang bias dilihat dari sejumlah pernyataan (Foucault, 1980). Sehingga dari paparan sebelumnya merupakan cara untuk melihat bagaimana wacana kebenaran dibentuk dan diproduksi melalui sebuah proses-proses dan mekanisme-mekanisme kuasa. Bahwa wacana tidaklah bisa berdiri secara otonom dalam kerangka kebenaran objektif. Namun lebih dari itu wacana menjadi bagian yang tidak bisa dipisahkan dari proses dan mekanisme kekuasaan. Penelitian ini menjelaskan tentang fenomena tersebut dalam studi kasus strategi pemasaran Erha Klinik di media.

Erha klinik adalah sebuah Brand dari klinik kecantikan yang didirikan di Jakarta dan kemudian kini mulai merambah di beberapa kota besar di Indonesia. Strategi promosi atau pemasaran yang ditawarkan oleh Erha klinik ini berbeda dengan kompetitornya. Saat klinik estetika lain mengkonstruksi kecantikan modern antara lain adalah bahwa cantik itu yang berkulit putih, yang kencang, yang awet muda, Klinik Erha justru hadir dengan mengangkat wacana-wacana penyakit atau gangguan kulit ke dalam suatu glosari yang disebut dengan Skin Wiki. Skin Wiki dapat diakses di website Erha yaitu [www.erha.co.id/skinwiki](http://www.erha.co.id/skinwiki) dan juga dicetak dalam katalog yang digunakan sebagai alat peraga di dalam klinik Erha. Glosari dalam Skin Wiki kemudian dicuplik ke dalam media promosi Erha baik cetak seperti spanduk flyer dan poster juga dalam media online di website Erha sesuai kebutuhan tentang produk apa atau penyimpangan apa yang diangkat oleh Erha yang diganti-ganti secara berkala, semisal bulan lalu tema yang diangkat adalah kerontokan rambut maka bulan ini adalah masalah kulit kusam dan berminyak.

Tema tersebut secara serentak diganti secara berkala di di Indonesia yang dipromosikan melalui media massa. Perkembangan masyarakat modern tak bisa lepas dari peran media massa. Media massa bukan saja berperan sebagai penyampai informasi bagi masyarakat, namun lebih dari itu media juga berperan bagi pembentukan wacana yang akan melatari setiap zamannya. Apalagi dengan berkembangnya teknologi informasi yang semakin pesat, menjadikan media massa sangat mempengaruhi segala lini kehidupan masyarakat. Iklan masuk dalam ranah media massa, disematkan dalam berbagai bentuk media. Berikut di bawah ini adalah poster dari produk Erha yaitu Serum yang mengatasi kerontokan rambut. Bagian yang dilingkari merah adalah contoh cuplikan Skin Wiki dalam iklan.



Gambar 1. Poster iklan produk Erha untuk masalah kerontokan rambut dengan Skin Wiki dalam lingkaran merah

## B. Skin Wiki dan Bentuk-Bentuk Penyimpangan Tubuh

Michel Foucault dalam buku *The Birth of The Clinics* dengan pendekatan arkeologi pengetahuan dan genealogi kekuasaannya, Foucault memperlihatkan seperti apa terbentuknya kemunculan kekuasaan dokter dan psikiater dalam hubungannya terhadap kegilaan dan penyimpangan. Perhatian utama dalam buku tersebut sebenarnya meninggalkan analisis menyangkut kegilaan dan lebih memberikan perhatiannya terhadap penyakit dan kekuasaan medis yang muncul antara tahun 1794 hingga sampai 1820 (Foucault, 1973).

Disebutkan di dalam *Madness and Civilization*, ilmu kedokteran merupakan awal kajian yang membuka perspektif bagi lahirnya ilmu-ilmu manusia. Semenjak abad 18 rumusan-rumusan kedokteran yang berbasiskan pengamatan memfokuskan analisisnya kepada soal-soal kesehatan. Namun upaya pencegahan yang bersifat patologis, mulai menjadi kecenderungan umum yang nampak semenjak abad 19 (Foucault, 1961)..

Foucault menganalisis dunia medik sebagai sebuah sains yang memulai menerapkan metode saintifik untuk mengatasi berbagai macam wabah penyakit dengan cara klasifikasi berdasarkan tabel. Fokus klasifikasi sistem *tabeling* akhirnya membuka sebuah model baru dalam pencatatan ragam penyakit berdasarkan kelas, spesis dan jenisnya. Dari hal ini sains sebagai ilmu digunakan sampai pada aspek-aspek epistemologisnya dalam menentukan penting tidaknya klasifikasi yang dibangun. Berdasarkan cara inilah dunia medik memulai tindakannya berdasarkan pencatatan-pencatatan atas penyimpangan yang terjadi.

Berikut di bawah ini adalah kutipan dalam Skin Wiki yang menjelaskan tentang sebuah penyakit yang bernama Seborrhoea yang menyerang kulit kepala. Dalam kamus Skin Wiki

tersebut dijelaskan bahwa hal tersebut merupakan sebuah penyimpangan yang dapat bertambah parah apabila tidak ditangani secara klinis dan tepat. Skin Wiki kurang memberi ruang bahwa sebenarnya tubuh juga melakukan metabolisme seperti melakukan pengelupasan sel-sel kulit mati adalah sebagai sebuah hal yang normal. Alih-alih mencatatnya sebagai hal yang lazim terjadi namun malah dicatat sebagai sebuah bentuk kasus penyimpangan yang menarik. Bagi pasien yang tidak awas maka tidak akan mengetahui bahwa sebenarnya yang dimaksud dengan penyakit Seborrhoea yang dimaksud adalah kepala berketombe atau 'ketombean' :

## **SKIN WIKI**

### **S**

#### ***Seborrhoea***

Seborrhoea disebabkan oleh produksi lemak berlebihan (*fat production*), sebagai campuran dari *psoriasis* dan *rosacea*.

Penyebabnya diduga karena kelenjar minyak terlalu aktif dan juga karena pengaruh dari sejenis kuman yang bernama *Pityrosporum ovale*. Gejala yang terlihat adalah kulit bersisik, tampak berminyak atau berkaca-kaca. Kadang dijumpai adanya bintik-bintik merah kecil seperti jerawat. Pada kulit kepala biasanya sisik melekat erat sehingga sulit dilepaskan.

*Seborrhoea* pada wajah yang dikenal secara umum ada dua, yaitu *Seborrhoea Eleosa* dan *Seborrhoea Sicca*. *Seborrhoea Eleosa* yang juga dikenal sebagai *eksim seborrheic*, kulit tampak berkaca-kaca, berwarna merah, dan berminyak karena produksi lemak berlebihan, kulit juga bisa jerawat komedo. Sedangkan *Sicca*, kulit terlihat kering, tetapi sebenarnya dibawah permukaan wajah terdapat lemak atau minyak. Pada umumnya, kedua jenis *Seborrhoea* ini menyerang wajah disekitar alis, sekitar hidung, dan janggut. Sedangkan pada bayi lebih banyak terkena di bagian kulit kepala. Kasus yang berat bisa meluas ke badan dan lengan. *Seborrhoea* lebih sering menyerang pria daripada wanita. Bentuk ringan *Seborrhoea* adalah apa yang sering disebut sebagai ketombe. Gangguan ini dapat memicu keadaan yang lebih parah atau peradangan kronis akan menyebabkan *dermatitis seboroik*, berupa serpihan berwarna kuning berminyak yang melekat pada kulit kepala.

#### **Penanganan**

Penanganan *Seborrhoea* adalah dengan mandi secara teratur, sisik di kepala yang tebal dan sulit dikelupas dapat diatasi dengan cara mengoleskan minyak zaitun (*olive oil*),

didiamkan beberapa saat, selanjutnya dilepas dengan sisir secara perlahan. Sebaiknya kepala dibersihkan dengan menggunakan sampo yang mengandung ketokonazole 2%. Sedangkan pada kulit yang kemerahan dapat dioleskan krim *hidrokortison* 1% atau krim *ketokonazol* 2%.<sup>1</sup>

**Keterangan :**

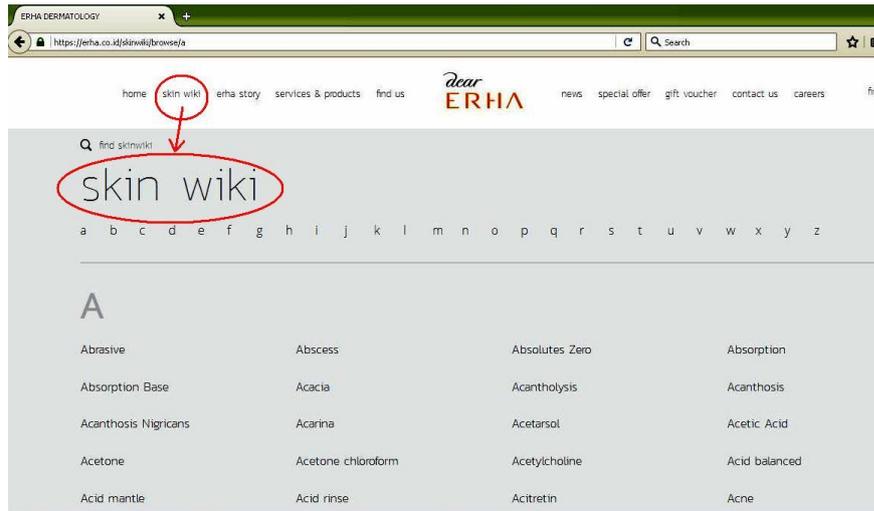
Kata atau frasa dengan huruf miring : Penggunaan istilah medis.

Garis bawah : Kata atau kalimat yang bertendensi atau legitimasi suatu penyimpangan yang perlu ditangani.

Wacana mampu menepis segala hal yang tidak termasuk dalam garis ketentuannya namun juga bisa memasukkan apa yang dianggap oleh struktur diskursif yang membentuknya benar. Dalam hal ini objek bisa jadi tidak berubah namun struktur diskursif dibuat, menjadikan objek tersebut berubah. Seperti contoh kasus di atas yaitu tentang Ketombe. Ketombe pada umumnya dimengerti sebagai hal yang lazim apabila seseorang malas membersihkan kepalanya atau dalam istilah lain jarang keramas. Dalam hal ini tidak ada yang berubah dari objek ketombe tersebut, namun karena Erha membuat pengetahuan yang klinis tentang objek tersebut dan memilih melabelinya dengan istilah *Seborrhoea* maka ada struktur diskursif yang melingkupinya kemudian bagi seseorang yang ‘terkena wacana’ akan memperlakukan dan menempelkan sifat-sifat kronis yang harus disembuhkan pada fenomena tersebut. Solusi penanganan yang diberikan juga sebenarnya juga bukan sebuah solusi umum namun solusi khusus dengan formula yang juga disediakan oleh Erha.

---

<sup>1</sup> Sumber : [www.erha.co.id/skinwiki/s/seborrhoea](http://www.erha.co.id/skinwiki/s/seborrhoea) diakses 10 Januari 2018 pukul 06.00 WIB



Gambar 2. Tampilan Skin Wiki<sup>2</sup>

### C. Upaya Pengontrolan Tubuh Dalam Layanan Serba Personal

Disebutkan di dalam *Madness and Civilization*, ilmu kedokteran merupakan awal kajian yang membuka perspektif bagi lahirnya ilmu-ilmu manusia. Semenjak abad 18 rumusan-rumusan kedokteran yang berbasiskan pengamatan memfokuskan analisisnya kepada soal-soal kesehatan. Namun upaya pencegahan yang bersifat patologis, mulai menjadi kecenderungan umum yang nampak semenjak abad 19 (Foucault, 1961).

Pengandaian ini mengakibatkan terjadinya perubahan dari cara pencegahan penyakit yang berubah menjadi upaya pengontrolan tubuh. Di era modern seperti saat ini, masyarakat modern menginginkan pelayanan khusus bagi setiap diri mereka. Mereka ingin didengar dan diyakinkan bahwa apa yang terjadi di dalam tubuh mereka adalah sesuatu yang spesial dan tidak dapat disamakan dengan pelayanan misal. Erha menangkap fenomena tersebut dan menuangkannya dalam produk pelayanan Erha, mulai dari motto Brand yaitu “Meet your personal Dermatologies”. Kepuasan diperlakukan secara personal adalah kepuasan masyarakat urban modern, mereka ingin di dengar dan diperlakukan berbeda dari kebanyakan orang lainnya.



<sup>2</sup> Tampilan Skin WiKI dalam website [www.erha.co.id/skinwiki](http://www.erha.co.id/skinwiki) diakses 10 Januari 2018 pukul 06.00 WIB

Gambar 3. Motto brand Erha<sup>3</sup>



Gambar 4. Berbagai pelayanan dalam wacana “personal” yang ditawarkan oleh Erha<sup>4</sup>

#### D. Kekuasaan Erha Dalam Menampilkan Citra Cantik Modern

Setiap masyarakat mengenal strategi kuasa yang menyangkut kebenaran. Beberapa diskursus diterima dan diedarkan sebagai benar, ada instansi-instansi yang menjamin perbedaan antara benar dan tidak benar. Ada macam-macam aturan dan prosedur untuk memperoleh dan menyebarkan kekuasaan. Bagi Foucault kekuasaan selalu teraktualisasi lewat pengetahuan, dan pengetahuan selalu punya efek kuasa, seperti wacana medis yang diselenggarakan oleh Erha klinik melalui pengetahuan dalam Skin Wiki. Penyelenggaraan pengetahuan menurut Foucault selalu memproduksi pengetahuan sebagai basis kekuasaan. Hampir tidak mungkin kekuasaan tidak ditopang dengan suatu ekonomi wacana kebenaran.

Pengetahuan tidak merupakan pengungkapan samar-samar dari relasi kuasa, namun pengetahuan berada dalam relasi-relasi kuasa itu sendiri. Kuasa memproduksi pengetahuan dan bukan saja karena pengetahuan berguna bagi kuasa. Tidak ada pengetahuan tanpa kuasa dan sebaliknya tidak ada kuasa tanpa pengetahuan. Konsep Foucault ini membawa konsekuensi, untuk mengetahui kekuasaan dibutuhkan penelitian mengenai produksi pengetahuan yang melandasi kekuasaan. Karena setiap kekuasaan disusun, dimapankan, dan diwujudkan lewat

<sup>3</sup> dalam website [www.erha.co.id/skinwiki](http://www.erha.co.id/skinwiki) diakses 10 Januari 2018 pukul 06.00 WIB

<sup>4</sup> dalam website [www.erha.co.id/skinwiki](http://www.erha.co.id/skinwiki) diakses 10 Januari 2018 pukul 06.30 WIB

pengetahuan dan wacana tertentu. Wacana tertentu menghasilkan kebenaran dan pengetahuan tertentu, yang menimbulkan efek kuasa.

Namun Foucault berpendapat bahwa kebenaran di sini bukan sebagai hal yang turun dari langit, dan bukan juga sebagai sebuah konsep yang abstrak. Kebenaran di sini diproduksi, karena setiap kekuasaan menghasilkan dan memproduksi kebenaran sendiri melalui mana khalayak digiring untuk mengikuti kebenaran yang telah ditetapkan tersebut. Di sini kekuasaan selalu berpretensi menghasilkan rezim kebenaran tertentu yang disebarkan oleh wacana yang diproduksi dan dibentuk oleh kekuasaan. Pengetahuan adalah cara bagaimana kekuasaan memaksakan diri kepada subjek tanpa memberi kesan bahwa ia datang dari subjek tertentu. Karena kriteria keilmiahannya seakan-akan mandiri terhadap subjek. Padahal klaim ini sebenarnya merupakan salah satu bagian dari strategi kekuasaan. Sementara kekuasaan dalam konteks ini bukanlah hal yang bersifat hierarkis. Semisal kekuasaan negara, kekuasaan aparat dan sebagainya. Namun kekuasaan ini diartikan sebagai 'yang menormalisasi', dan 'yang mendisiplinkan'. Sama halnya dalam strategi promosi Erha Klinik melalui Skin Wiki, pengetahuan dalam Skin Wiki mampu menjerat orang-orang untuk datang berobat karena membenarkan klaim medis yang ditulis dalam Skin Wiki. Kriteria Skin Wiki yang ilmiah maka seolah bebas dari kekuasaan tertentu yang memaksakan diri kepada subjek. Karena kriteria keilmiahannya Skin Wiki seakan-akan mandiri terhadap subjek. Padahal klaim ini sebenarnya merupakan salah satu bagian dari strategi Erha Klinik untuk menancapkan kekuasaan guna mejaring pelanggan. Wacana klinis dalam Skin Wiki oleh peneliti dinilai menampilkan kriteria kecantikan modern yang ingin dikonstruksi oleh Erha yaitu cantik modern adalah cantik yang terkontrol dan ditangani personal, bebas dari segala gangguan penyakit dan penyimpangan.

#### E. Kesimpulan

Michel Foucault mencetuskan pemikiran tentang relasi antara Kekuasaan dan Pengetahuan. Pengetahuan dan Kekuasaan mempunyai hubungan timbal balik. Penyelenggaraan kekuasaan terus menerus akan menciptakan entitas pengetahuan, begitu pun sebaliknya penyelenggaraan pengetahuan akan menimbulkan efek kekuasaan. Wacana kebenaran dibentuk dan diproduksi melalui sebuah proses-proses dan mekanisme-mekanisme kuasa. Bahwa wacana tidaklah bisa berdiri secara otonom dalam kerangka kebenaran objektif. Namun lebih dari itu wacana menjadi bagian yang tidak bisa dipisahkan dari proses dan mekanisme kekuasaan. Klinik kecantikan Erha memiliki strategi pemasaran yang berbeda dari kompetitornya yaitu dengan memproduksi wacana medis ke dalam katalog glosarium yang dinamai dengan *Skin Wiki*. Seperti pemikiran Foucault tentang lahirnya klinik, di dalam *Skin*

*Wiki* hal-hal yang berkenaan dengan tubuh diberi label yang spesifik dalam wacana medis sehingga yang tidak lazim dianggap sebagai suatu hal yang menyimpang dan harus ditangani secara serius dengan cara yang personal, tepat dan spesifik. Hal ini juga menyiratkan bahwa jika penyimpangan tersebut tidak ditangani secara profesional akan membuat keadaan seseorang semakin bertambah parah. Tulisan ini memiliki kesimpulan bahwa wacana medis dalam *Skin Wiki* oleh klinik Erha menjadi bagian yang tidak bisa dipisahkan dari proses dan mekanisme kekuasaan untuk membentuk citra kecantikan yang dapat menarik pasien sebagai target pasar untuk berobat dan mengontrol tubuh di klinik kecantikan Erha. Wacana klinis dalam *Skin Wiki* oleh peneliti dinilai menampilkan kriteria kecantikan modern yang ingin dikonstruksi oleh Erha yaitu cantik modern adalah cantik yang terkontrol dan ditangani personal, bebas dari segala gangguan penyakit, ketidaknormalan dan penyimpangan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Foucault, Michel. 2003. *Society must be Defended*. UK: Penguin Books.
- . 1990. *The History of Sexuality: An Introduction, Vol. 1*. New York: Vintage Books.
- . 1984. *The Ethics of the Concern of the Self as a Practice of Freedom*. In *The Essential Foucault*. New York: The New Press.
- . 1983. *Structuralism and Post-Structuralism*. In *The Essential Foucault*. The New Press. New York.
- . 1982a. *Technology of The Self*. In *The Essential Foucault*. New York: The New Press.
- . 1982b. *The Subject and Power*. In *The Essential Foucault*. New York: The New Press.
- . 1980. *Power/Knowledge: Selected Interviews and Other Writings, 1972-1977*. New York: Phanteon Books.
- . 1978a. *Governmentality*. In *The Essential Foucault*. New York: The New Press.
- . 1978b. *Security, Territory, and Population*. In *The Essential Foucault*. New York: The New Press.
- . 1977. *Discipline and Punish: The Birth of The Prison*. New York: Vintage Books.
- . 1973. *The Birth of The Clinic: An Archaeology of Medical Perception*. London and New York: Routledge.
- . 1970. *The Order of Things: An Archaeology of The Human Science*. New York: Vintage Books.
- . 1961. *Madness and Civilization: A History of Insanity in the Age of Reason*. France: Librairie Plon
- . tanpa tahun. *Security, Territory, Population; Lectures at The College de France*. New York: Palgrave MacMillan.

Referensi Online :

[www.erha.co.id/skinwiki](http://www.erha.co.id/skinwiki)